

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil paparaan data, hasil penelitian dan pembahasan dari implementasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter disiplin dan religius siswa di MTsN 9 Kabupaten Kediri, diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Kegiatan perencanaan sholat dhuha di MTsN 9 Kabupaten Kediri ini terdiri dari penentuan tujuan dari pelaksanaan sholat dhuha yang mana sesuai dengan tujuan dan visi misi Madrasah, kegiatan koordinasi untuk menyelaraskan pelaksanaan kegiatan dan tidak menimbulkan kecenderungan, menetapkan waktu kegiatan pada pagi hari pukul 06.45 sebelum jam pertama setiap hari selasa sampai kamis, menentukan lokasi pelaksanaan sholat dhuha di halaman Madrasah dengan pertimbangan sarana dan prasarana yang ada, penentuan metode yang digunakan yakni pembiasaan.
2. Setelah melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan sholat dhuha di MTsN 9 Kabupaten Kediri ini dilaksanakan pada pukul 06.45 pagi pada setiap hari Selasa sampai Kamis. Pelaksanaannya di halaman Madrasah pada jam ke-0 sebelum kegiatan pembelajaran jam pertama. Pengintegrasian sholat dhuha dalam kurikulum yaitu dengan melatih atau membiasakan siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran dan sholat dhuha yang menjadi cakupan materi ubudiyah pada mata pelajaran fiqih. Dalam pelaksanaannya, sholat dhuha menggunakan

metode pembiasaan untuk membiasakan siswa melaksanakan sholat sunnah dhuha. Kepala Madrasah berperan sebagai pengawas atau monitoring kegiatan Madrasah, Waka kurikulum menyusun program dan kebijakan Madrasah, sertabidang keagamaan mengkoordinasi pelaksanaan shoat dhuha dan guru mengintegrasikan kedalam mata pelajaran, dan orang tua mengawasi kegiatan siswa ketika di rumah.

3. Implikasi karakter dari pelaksanaan sholat dhuha :

a. Disiplin

Disiplin siswa diantaranya siswa menjadi datang lebih awal ke Madrasah untuk mengikuti kegiatan sholat dhuha. Hal ini menunjukkan ke disiplinan siswa dalam menjalankan sholat dhuha serta mentati tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan oleh Madrasah. Dalam kegiatan pembelejaraan, terlihat dari bagaimana siswa sudah disiplin berada di kelas sebelum kegiatan pembelajaran jam pertama berlangsung dan siap menerima pembelajaran karena sudah aktif melakukan aktivitas sejak pagi.

b. Religius

Pada karakter religius, siswa menjadi terbiasa untuk melaksanakan sholat dhuha atau shoat sunnah disamping melaksanakan sholat fardhu. Juga dengan melaksanakan sholat dhuha. Siswa menjadi dibiasakan atau terbiasa berdoa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan agar dimudahkan segala urusan.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang implementasi sholat dhuha dalam pembentukan karakter disiplin dan religus siswa di MTsN 9 Kabupaten Kediri, maka peneliti akan memberikan masukan kepada beberapa pihak, dan semoga saran yang diberikan nantinya bisa dijadikan refleksi dan pertimbangan untuk semakin meningkatkan karakter disiplin dan religius siswa di MTsN 9 Kabupaten Kediri menjadi lebih baik dari sebelumnya.

1. Kepada kepala Madrasah, untuk lebih meningkatkan koordinasi dan sistem perencanaannya agar kegiatan atau program yang diselenggarakan Madrasah mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Serta untuk lebih meningkatkan sarana prasarana yang dapat menunjang kebutuhan Madrasah.
2. Kepada siswa, hendaknya siswa menjadi lebih bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam melaksanakan segala bentuk kewajibannya selama di Madrasah. Juga dalam pelaksanaan sholat dhuha, lebih disiplin dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan sholat dhuha dan menjadikannya sebagai rutinitas yang baik.
3. Kepada guru, untuk lebih memberikan sosialisasi kepada siswa ataupun orangtua siswa agar terjalin kerjasama yang baik dan agar menjadi lebih termotivasi lagi dalam melaksanakan sholat dhuha.
4. Kepada orangtua siswa, hendaknya memebrikan dukungan secara penuh kepada setiap kegiatan baik yang diselenggarakan oleh Madrasah dan selalu memberikan pengawasan dan perhatian kepada anaknya dimanapun berada.